

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II DI SD IT UMMU FATHIMA KOTA BENGKULU

Heru Frayetno¹, Bobi Endiko Saputra², Yosi Yoliza³, Andre Taulani⁴

¹²³⁴Prodi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu

E-mail: herufrayetno02@gmail.com¹, bobiendio@12gmail.com²

Abstract

This study aims to determine the effect of using flashcards on the early reading skills of second-grade students at SD IT Ummu Fathima, Bengkulu City. The study employs a quantitative approach using a quasi-experimental design—specifically, a non-equivalent control group design. The study population consisted of all students at SD IT Ummu Fathima, Bengkulu City, while the sample comprised 40 students: 20 from class IIA (experimental group) and 20 from class IIB (control group). Data collection techniques included observation, testing, and documentation. Data analysis was conducted using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing (Independent Sample t-test) with the aid of IBM SPSS Statistics Version 25. The results indicate that the implementation of instruction using flashcards improved with each session, ranging from "good" to "very good." The mean post-test score for the experimental group was 73.25, which was higher than that of the control group (68.00). Hypothesis testing yielded a significance value of 0.003 ($p < 0.05$); thus, the null hypothesis (H_0) was rejected, and the alternative hypothesis (H_1) was accepted. Consequently, it can be concluded that the use of flashcards has a significant effect on the early reading skills of second-grade students at SD IT Ummu Fathima, Bengkulu City. Flashcards proved effective in increasing learning interest, facilitating letter and word recognition, and helping to improve early reading skills.

Keywords: flashcards, early reading skills, Indonesian language learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Flashcard terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Experimental Design menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu, sedangkan sampel penelitian berjumlah 40 siswa yang terdiri atas 20 siswa kelas IIA sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa kelas IIB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (Independent Sample t-test) dengan bantuan IBM SPSS Statistics Version 25. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media Flashcard mengalami peningkatan pada setiap pertemuan dengan kategori baik hingga sangat baik. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 73,25, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 68,00. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Flashcard berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu. Media Flashcard terbukti mampu meningkatkan minat belajar, memudahkan siswa mengenal huruf dan kata, serta membantu meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

Kata Kunci: media Flashcard, keterampilan membaca permulaan, pembelajaran Bahasa Indonesia

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan pengalaman guna memperoleh informasi dan cita-cita di masa depan. Bagian penting dari pendidikan adalah kegiatan membaca karena membaca merupakan kebutuhan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Memungkinkan kita memperoleh informasi lebih cepat dan juga memudahkan kita membuat rencana berdasarkan informasi yang diperoleh melalui membaca. (Marwana, dkk, 2025)

Peraturan Pemerintah Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengatur tentang tujuan pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat, serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, lembaga pendidikan formal berperan dalam mendorong pertumbuhan dan

pengembangan potensi peserta didik, termasuk peningkatan kemampuan berbahasa, serta memberikan layanan pendidikan. Salah satu dari keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi peserta didik ialah membaca. Membaca adalah suatu aktivitas pengetahuan yang merupakan suatu usaha dalam mencari informasi yang terdapat dalam suatu bacaan. (Sahan, dkk, 2021)

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan terutama di sekolah dasar (SD). Sekolah Dasar (SD) merupakan Pendidikan yang memberikan bekal kemampuan dasar bagi siswa. Kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, berhitung serta pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. (Abdul Rifai, dkk, 2025)

Membaca dianggap sebagai kegiatan yang penting dalam kehidupan, karena dengan membaca seseorang akan dapat memperoleh

Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu

wawasan yang berguna untuk meningkatkan kecerdasannya, hingga mereka siap untuk terjun dalam dunia pendidikan yang setinggi-tingginya serta dapat menghadapi tantangan di masa depan. Seseorang yang rajin membaca akan terbuka cakrawala pemikirannya, membaca juga sebagai sarana informasi untuk memperoleh beragam informasi saat sekarang ini. (Islamiyah, dkk, 2023)

Membaca adalah dialog dengan bentuk tulisan, dan jika seseorang dapat berdialog dengan tulisan, artinya dia bisa membaca. Tujuan membaca adalah memahami apa yang dibaca. Selain itu, manusia saat ini akan mengalami kesulitan jika tidak bisa membaca, karena kehidupan saat ini sangat bergantung pada keterampilan yang kita miliki, membaca juga merupakan salah satu cara memperoleh ilmu. (Rahmadani, dkk, 2024)

Membaca tanpa memahami makna yang terdapat dalam tulisan itu tidak bisa disebut sebagai aktivitas membaca, karena membaca tidak hanya melibatkan pengenalan huruf atau kata, tetapi juga membutuhkan pemikiran untuk menangkap makna dari setiap kata. Dengan demikian, pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dapat tercapai. (Andi Paidi, dkk, 2025)

Karena pentingnya kemampuan membaca ini, siswa yang ada di kelas awal seperti kelas I dan II diwajibkan dan diharuskan sudah menguasai kemampuan dalam membaca ini. Hal ini

dikarenakan kemampuan membaca siswa akan sangat berpengaruh pada saat berada di jenjang kelas selanjutnya di kelas yang lebih tinggi. Apabila kemampuan membaca di kelas rendah yang kurang baik, maka hasil pembelajaran di kelas-kelas selanjutnya akan kurang baik pula. Maka dari itu membaca merupakan hal penting yang harus dimiliki siswa kelas awal (kelas I dan II) dalam aspek membaca permulaan.

Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca permulaan pada kelas awal ini masih jauh dari harapan. Data hasil penelitian dari berbagai lembaga tentang kemampuan membaca peserta didik di kelas awal sungguh memprihatinkan. dalam beberapa observasi peneliti sebelumnya, siswa sudah dapat menghafal huruf namun belum bisa menentukan huruf, siswa masih kurang tepat dalam mengeja huruf dan siswa masih kurang tepat dalam merangkai kata dan membaca kalimat sederhana. Rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa tersebut dipengaruhi oleh suasana akademik yang diciptakan guru. Seperti, manajemen kelas, metode belajar, media belajar, dan sebagainya yang dapat mempengaruhi suasana akademik dalam kelas. Melihat kondisi berikut, maka dapat kita gunakan salah satu media pembelajaran *Flashcard*. (Agus Budi Prasetyo, dkk, 2023)

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu media pembelajaran yang mampu membantu peserta didik

memahami materi membaca permulaan dengan lebih mudah dan menarik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *Flashcard*. Media *Flashcard* merupakan media pembelajaran berupa kartu bergambar yang disesuaikan dengan ukuran kelas yang diajar. Pada media *Flashcard* terdapat tulisan berwarna, gambar, maupun simbol yang dapat membantu peserta didik mengingat serta memahami materi yang dipelajari. Penggunaan media *Flashcard* dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena peserta didik dapat belajar melalui visual yang mudah dipahami sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Media pembelajaran *Flashcard* memungkinkan peserta didik untuk menulis karangan sederhana berdasarkan gambar-gambar yang terdapat pada kartu tersebut. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mengembangkan keterampilan membaca, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya melalui penafsiran serta ekspresi berdasarkan gambar yang terdapat pada *Flashcard*. Hal ini menunjukkan bahwa media *Flashcard* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. (Aeron Frimal, dkk, 2024)

Flashcard berdasarkan bentuknya merupakan media yang dapat hadir dalam wujud cetak maupun noncetak. Wujud cetak berarti media ini dibuat melalui proses manual menggunakan tangan maupun melalui teknologi pencetakan, seperti printer atau sablon, sehingga dapat dipegang dan dilihat secara langsung oleh peserta didik. Contoh media *Flashcard* cetak yaitu kartu yang dibuat secara mandiri menggunakan kertas karton maupun kartu yang dirancang menggunakan komputer kemudian dicetak. Sementara itu, *Flashcard* noncetak merupakan media yang hanya dapat ditampilkan melalui perangkat elektronik, seperti laptop, komputer, tablet, *smartphone*, maupun *LCD proyektor*. Media ini dibuat menggunakan aplikasi tertentu sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk foto ataupun dokumen digital tanpa melalui proses pencetakan. (Permatasari & Siswanto, 2026)

Sebagai media pembelajaran, *Flashcard* dapat digunakan untuk mengajarkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, media *Flashcard* juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran berhitung, pengenalan konsep dasar, rumus, maupun materi pembelajaran lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa media *Flashcard* merupakan media pembelajaran yang fleksibel dan dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran, khususnya untuk membantu

Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu

meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar. (Puteri Aulia, dkk, 2024)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu pada siswa kelas II, ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan sebagian siswa masih belum berkembang secara optimal. Hal tersebut terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, di mana masih terdapat siswa yang belum mampu membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar, masih terbata-bata ketika mengeja, kurang tepat dalam menggabungkan huruf menjadi suku kata maupun kata, serta masih mengalami kesulitan dalam memahami bacaan sederhana. Selain itu, proses pembelajaran membaca masih didominasi oleh penggunaan buku paket dan penjelasan guru, sehingga media pembelajaran yang digunakan belum cukup bervariasi untuk menarik perhatian peserta didik. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa terlihat kurang aktif dan kurang percaya diri ketika diminta membaca di depan kelas. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat serta keterampilan membaca permulaan peserta didik, salah satunya melalui penggunaan media Flashcard.

Penelitian mengenai penggunaan media *Flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca telah banyak dilakukan. Abdul Rifai, dkk.,

menunjukkan bahwa penerapan media Flashcard berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas I UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri, yang ditunjukkan dengan peningkatan ketuntasan belajar dari 25% pada *pretest* menjadi 100% pada *posttest*. Selanjutnya, Aeron Frimals, dkk., menemukan bahwa media Flashcard mampu meningkatkan minat dan kemampuan membaca permulaan siswa melalui peningkatan kemampuan mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat. Sementara itu, Binti Rohmatin, dkk., membuktikan bahwa penggunaan media Flashcard dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa, dengan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 24% menjadi 92%. Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media Flashcard efektif dan berpotensi meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik.

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian, serta pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada peningkatan kemampuan membaca

melalui tindakan kelas, penelitian ini menguji hubungan sebab-akibat antara penggunaan media *Flashcard* sebagai variabel bebas dengan keterampilan membaca permulaan sebagai variabel terikat sehingga diharapkan menghasilkan data yang lebih objektif mengenai besarnya pengaruh media tersebut terhadap kemampuan membaca siswa.

Penelitian ini penting dilakukan karena keterampilan membaca permulaan merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik sekolah dasar sebagai bekal untuk mempelajari berbagai mata pelajaran pada jenjang pendidikan selanjutnya. Apabila kemampuan membaca permulaan tidak berkembang dengan baik, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran sehingga dapat memengaruhi hasil belajar secara keseluruhan. Oleh sebab itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, serta mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif, memberikan kontribusi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji penggunaan media *Flashcard* dalam pembelajaran membaca permulaan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa keterampilan membaca permulaan merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik sejak kelas awal karena akan menjadi dasar dalam mengikuti proses pembelajaran pada jenjang berikutnya. Salah satu media pembelajaran yang diduga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan adalah media *Flashcard* karena mampu menarik perhatian peserta didik, memudahkan pengenalan huruf, suku kata, kata, hingga kalimat sederhana. Berdasarkan hasil observasi awal, kajian teori, penelitian terdahulu, research gap, serta pentingnya penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu."

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi experimental design* menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu, sedangkan sampel penelitian berjumlah 40 siswa yang terdiri atas 20 siswa kelas IIA sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa kelas IIB sebagai kelas kontrol.

Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu

Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua kelas diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan membaca permulaan. Selanjutnya, kelas eksperimen memperoleh perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Flashcard, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran secara konvensional tanpa menggunakan media *Flashcard*. Setelah perlakuan selesai, kedua kelas diberikan posttest untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik inferensial melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan Independent *Sample t-test* dengan taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi serta karakteristik data penelitian, sedangkan analisis statistik

inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uraian hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

Penggunaan Media Flashcard pada Siswa Kelas II SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu

Penggunaan media Flashcard pada siswa kelas II SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu dilaksanakan pada kelas IIA sebagai kelas eksperimen.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Flashcard dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Tingkat keterlaksanaan penggunaan media tersebut diamati melalui lembar observasi yang telah disiapkan. Adapun hasil observasi keterlaksanaan penggunaan media Flashcard dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Keterlaksanaan Penggunaan Media Flashcard

Keterangan	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Skor Perolehan	34	35	38
Persentase	85%	87,5%	95%
Kategori	Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media Flashcard mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama diperoleh skor sebesar 34 dari skor maksimum 40, dengan persentase 85% sehingga

termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berlangsung sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan.

Pada pertemuan kedua, skor observasi meningkat menjadi 35 dengan persentase 87,5%, yang juga berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Flashcard berjalan lebih optimal dibandingkan pertemuan sebelumnya dan tetap sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

Selanjutnya, pada pertemuan ketiga diperoleh skor 38 dari skor maksimum 40, dengan persentase 95% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh tahapan pembelajaran menggunakan media Flashcard telah terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil observasi selama tiga kali pertemuan, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan penggunaan media Flashcard pada proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik.

Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai keterampilan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Data yang

dianalisis meliputi hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang menggunakan media Flashcard serta kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran menggunakan media konvensional berupa buku paket. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan keterampilan membaca permulaan siswa pada kedua kelompok penelitian.

a. Data Pretest Keterampilan Membaca Permulaan pada Kelas Eksperimen

Jumlah subjek penelitian pada kelas eksperimen sebanyak 20 siswa. Sebelum diberikan perlakuan, seluruh siswa mengikuti pretest untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan. Data hasil pretest selanjutnya dianalisis menggunakan program IBM SPSS Statistics Version 25. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Skor Pretest Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen
Jumlah Sampel	20
Nilai Terendah	45
Nilai Tertinggi	75
Rata-rata (<i>mean</i>)	60.50
Rentang (<i>range</i>)	30
Standar Deviasi	9.305
Varians	86.579
Median	60.00

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa jumlah sampel pada kelas eksperimen sebanyak 20 siswa dengan nilai rata-rata (*mean*)

Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu

sebesar 60,50 dan nilai median 60,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca permulaan siswa masih berada pada kategori yang belum optimal. Nilai standar deviasi sebesar 9,305 mengindikasikan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih cukup beragam. Selain itu, nilai varians sebesar 86,579 menunjukkan adanya perbedaan kemampuan awal antarsiswa. Rentang nilai sebesar 30 juga memperlihatkan bahwa terdapat selisih kemampuan yang cukup besar di antara peserta didik sebelum diberikan perlakuan.

Distribusi frekuensi hasil pretest pada kelas eksperimen disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Distribusi dan Persentase Skor Pretest Kelas Eksperimen terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Baik	-	0%
2	75-84	Baik	3	15%
3	65-74	Cukup	5	25%
4	≤64	Kurang	12	60%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa dari 20 siswa pada kelas eksperimen tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik. Sebanyak 3

siswa (15%) berada pada kategori baik, sedangkan 5 siswa (25%) berada pada kategori cukup. Sementara itu, sebagian besar siswa yaitu 12 orang (60%) masih berada pada kategori kurang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan masih tergolong kurang, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata 60,50.

b. Data Pretest Keterampilan Membaca Permulaan pada Kelas Kontrol

Pretest pada kelas kontrol dilaksanakan pada waktu yang sama dengan kelas eksperimen. Jumlah subjek penelitian pada kelas kontrol sebanyak 20 siswa. Pelaksanaan pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics Version 25. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Skor Pretest Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Skor Pre-test Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	20
Nilai Terendah	35
Nilai Tertinggi	80
Rata-rata (<i>mean</i>)	61.75
Rentang (<i>range</i>)	45

Standar Deviasi	11.387
Varians	129.671
Median	62.50

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai rata-rata (mean) pretest kelas kontrol sebesar 61,75 dengan median 62,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca permulaan siswa pada kelas kontrol masih relatif rendah. Nilai standar deviasi sebesar 11,387 menunjukkan bahwa kemampuan siswa cukup beragam. Varians sebesar 129,671 mengindikasikan adanya perbedaan kemampuan membaca permulaan antar siswa. Selain itu, rentang nilai sebesar 45 menunjukkan bahwa selisih kemampuan siswa pada kelas kontrol masih cukup besar sebelum diberikan perlakuan.

Distribusi frekuensi hasil pretest pada kelas kontrol disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Distribusi dan Persentase Skor Pretest Kelas Kontrol terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

No.	Skor	kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Baik	-	0%
2	75-84	Baik	5	25%
3	65-74	Cukup	5	25%
4	≤ 64	Kurang	10	50%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan Tabel 5, dari 20 siswa pada kelas kontrol tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori sangat baik. Sebanyak 5 siswa (25%) berada pada kategori baik, kemudian 5 siswa (25%) berada pada kategori cukup, sedangkan 10 siswa (50%) berada pada kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pada kelas kontrol masih memiliki kemampuan membaca permulaan yang rendah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan masih berada pada kategori kurang, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata 61,75.

c. Data Posttest Keterampilan Membaca Permulaan pada Kelas Eksperimen

Posttest pada kelas eksperimen dilaksanakan setelah seluruh proses pembelajaran menggunakan media Flashcard selesai dilakukan. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca permulaan siswa setelah memperoleh perlakuan (treatment). Pelaksanaan posttest dilakukan pada tanggal 23 April 2025 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 20 siswa. Data hasil posttest kemudian dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics Version 25. Hasil analisis

Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu

statistik deskriptif disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Skor Posttest Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Skor Post-T-test Kelas Eksperimen
Jumlah Siswa	20
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	85
Rata-rata (<i>mean</i>)	73.25
Rentang (<i>range</i>)	25
Standar Deviasi	8.156
Varians	66.513
Median	75.00

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 73,25, sedangkan nilai median mencapai 75,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Flashcard. Nilai standar deviasi sebesar 8,156 dan varians sebesar 66,513 mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih merata dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Penurunan nilai standar deviasi dari pretest ke posttest menunjukkan bahwa penggunaan media Flashcard memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

Distribusi frekuensi hasil posttest pada kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Distribusi dan Persentase Skor Posttest Kelas Eksperimen terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Baik	3	15%
2	75-84	Baik	8	40%
3	65-74	Cukup	7	35%
4	≤64	Kurang	2	10%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa sebanyak 3 siswa (15%) memperoleh kategori sangat baik, 8 siswa (40%) berada pada kategori baik, 7 siswa (35%) berada pada kategori cukup, dan hanya 2 siswa (10%) yang masih berada pada kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah siswa memperoleh pembelajaran menggunakan media Flashcard. Hal ini juga terlihat dari kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen, yaitu dari 60,50 pada saat pretest menjadi 73,25 pada saat posttest.

d. Data Posttest Keterampilan Membaca Permulaan pada Kelas Kontrol

Posttest pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari yang sama dengan kelas eksperimen, yaitu 23

April 2025, dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode yang biasa diterapkan oleh guru. Selanjutnya, data hasil posttest dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics Version 25. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Statistik Deskriptif Skor Posttest Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Skor PosT-test Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	20
Nilai Terendah	55
Nilai Tertinggi	85
Rata-rata (mean)	68.00
Rentang (range)	30
Standar Deviasi	9.515
Varians	90.526
Median	67.50

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh nilai rata-rata (mean) posttest sebesar 68,00, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan dibandingkan dengan hasil pretest. Nilai standar deviasi sebesar 9,515 lebih rendah dibandingkan nilai pretest, sehingga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih merata. Selain itu, nilai varians sebesar 90,526 juga mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya, yang

menandakan bahwa penyebaran nilai siswa semakin kecil. Nilai median sebesar 67,50 menunjukkan bahwa setengah dari jumlah siswa memperoleh nilai di bawah angka tersebut, sedangkan setengah lainnya memperoleh nilai di atasnya. Hasil ini memperlihatkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol mengalami peningkatan, meskipun tidak sebesar peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen.

Tabel 9. Distribusi dan Persentase Skor Posttest Kelas Kontrol terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Baik	1	5%
2	75-84	Baik	5	25%
3	65-74	Cukup	7	35%
4	≤64	kurang	7	35%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa dari 20 siswa pada kelas kontrol, terdapat 1 siswa (5%) yang memperoleh kategori sangat baik, 5 siswa (25%) berada pada kategori baik, 7 siswa (35%) memperoleh kategori cukup, dan 7 siswa (35%) lainnya masih berada pada kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada

Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu

kelas kontrol mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran berlangsung, meskipun peningkatannya belum sebesar kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata (mean) posttest kelas kontrol sebesar 68,00, sehingga kemampuan membaca permulaan siswa berada pada kategori cukup.

Pengaruh Penggunaan Media Flashcard terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics Version 25. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest Kelas Eksperimen	0.201	$0.201 > 0.05 = \text{Normal}$
Posttest Kelas Eksperimen	0.137	$0.137 > 0.05 = \text{Normal}$

Pretest Kelas Kontrol	0.339	$0.339 > 0.05 = \text{Normal}$
Posttest Kelas Kontrol	0.110	$0.110 > 0.05 = \text{Normal}$

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 10, seluruh data pretest maupun posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi normal sehingga telah memenuhi salah satu persyaratan untuk dilakukan analisis statistik parametrik pada tahap selanjutnya.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics Version 25 terhadap data pretest dan posttest. Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest Kelas Eksperimen dan	0.367	$0.367 > 0.05 = \text{Homogen}$

Kelas Kontrol		
Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0.447	$0.447 > 0.05 =$ Homogen

Berdasarkan Tabel 11 diketahui bahwa nilai signifikansi pada data pretest sebesar 0,367, sedangkan pada data posttest sebesar 0,447. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-test.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Independent Sample t-test dengan bantuan program IBM SPSS Statistics Version 25. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan keterampilan membaca permulaan antara kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media Flashcard dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

1) Independent Sample t-test Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis terhadap nilai pretest dilakukan untuk mengetahui apakah kemampuan awal membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan sebelum diberikan perlakuan. Hasil pengujian menggunakan Independent Sample t-test disajikan pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Hasil Independent Sample t-test Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	t	Df	Nilai Probabilitas (Sig.)	Keterangan
Pre-Test Kelas Eksperimen dan Pre-Test Kelas Kontrol	0,380	38	0,706	$0,706 > 0,05$, sehingga tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 12 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,706, yaitu lebih besar daripada 0,05.

Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Selain itu, nilai rata-rata (mean) pretest kelas kontrol sebesar 61,75, sedangkan kelas eksperimen sebesar 60,50, sehingga selisih rata-rata kedua kelas adalah 1,25. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif sama sehingga layak digunakan sebagai subjek penelitian.

2) Independent Sample t-test Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis terhadap nilai posttest dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca permulaan siswa setelah kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan media Flashcard, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media tersebut. Hasil pengujian menggunakan Independent Sample t-test disajikan pada Tabel 13 berikut.

Tabel 13. Hasil Independent Sample t-test Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	t	Df	Nilai Probabilitas (Sig.)	Keterangan
Post-test Kelas Eksperi	1.874	38	0.003	0.003 < 0.05 = terdapat

men dan Posttest t Kelas Kontrol				perbedaan
--	--	--	--	-----------

Berdasarkan Tabel 13 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,003, yaitu lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Nilai rata-rata (mean) posttest kelas eksperimen sebesar 73,25, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 68,00, sehingga terdapat selisih peningkatan sebesar 5,25.

Apabila dibandingkan dengan hasil pretest, nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 60,50 menjadi 73,25, atau meningkat sebesar 12,75 poin setelah diberikan perlakuan menggunakan media Flashcard. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Flashcard berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Flashcard terhadap

keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu. Penelitian dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas IIA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa dan kelas IIB sebagai kelas kontrol yang juga berjumlah 20 siswa. Kegiatan penelitian berlangsung selama lima kali pertemuan, yang terdiri atas pemberian pretest, tiga kali perlakuan (treatment), dan posttest. Pada kelas eksperimen, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media Flashcard, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan secara konvensional dengan memanfaatkan buku paket dan pembelajaran yang berpusat pada guru sebagai pembanding.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Flashcard* di kelas eksperimen menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Persentase keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa seluruh tahapan penggunaan media *Flashcard* dapat diterapkan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Dengan demikian, media *Flashcard* dapat digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

Perlakuan (treatment) diberikan sebanyak tiga kali, yaitu pada tanggal 16, 17, dan 22 April 2026. Selama

pelaksanaan perlakuan tersebut, keterlaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen terus mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Binti Rohmatin (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media *Flashcard* mampu meningkatkan ketuntasan belajar pengenalan bentuk huruf siswa. Pada penelitian tersebut, persentase ketuntasan belajar meningkat dari 76% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan masih berada pada kategori rendah. Setelah pembelajaran menggunakan media *Flashcard*, kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan hingga berada pada kategori cukup. Sementara itu, pada kelas kontrol juga terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan, namun peningkatan tersebut tidak sebesar yang terjadi pada kelas eksperimen karena pembelajaran masih menggunakan media konvensional. Walaupun kedua kelas berada pada kategori yang sama, hasil rata-rata yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan selisih 5,25, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flashcard* memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan

Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu

keterampilan membaca permulaan siswa.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Binti Rohmatin (2023) yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan media *Flashcard*. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 54,8 pada siklus I menjadi 88,4 pada siklus II, sehingga kategori kemampuan siswa berubah dari rendah menjadi tinggi. Hasil tersebut semakin memperkuat bahwa media *Flashcard* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan.

Pengaruh penggunaan media *Flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu dibuktikan melalui analisis statistik inferensial. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi normal, sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, data memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-test menunjukkan adanya perbedaan keterampilan membaca permulaan antara siswa pada kelas eksperimen

dan kelas kontrol. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil posttest, di mana rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,003, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,003 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flashcard* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu. Penggunaan media *Flashcard* juga memberikan berbagai manfaat selama proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias, aktif, dan bersemangat mengikuti pembelajaran, terutama ketika kegiatan dikombinasikan dengan permainan tebak gambar. Selain itu, gambar yang terdapat pada kartu *Flashcard* membantu siswa lebih mudah mengingat, mengenali, dan memahami kata-kata yang dipelajari. Meskipun demikian, selama pelaksanaan penelitian masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, perbedaan karakteristik dan gaya belajar siswa, serta masih adanya beberapa siswa yang memerlukan

perhatian lebih dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Flashcard pada pembelajaran di kelas II SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu menunjukkan keterlaksanaan yang semakin baik pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama dan kedua, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Flashcard berada pada kategori baik, sedangkan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi kategori sangat baik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut terlihat dari hasil posttest, di mana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, sehingga kemampuan membaca permulaan siswa meningkat dari kategori rendah menjadi cukup. Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Flashcard berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih

kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan selama proses penyusunan penelitian ini.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Kepala SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu beserta seluruh guru, staf, dan siswa yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerja sama selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga, teman-teman, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas doa, dukungan, dan kontribusi yang diberikan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini selesai. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang terbaik dari Allah Swt. Aamiin.

Referensi

- Aulia, P., dkk. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 32 Medan. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(2).
- Frimal, A., dkk. (2024). Peningkatan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flashcard

Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SD IT Ummu Fathima Kota Bengkulu

- dengan Metode Silaba terhadap Siswa Disleksia Kelas II SLBN 1 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 9(1).
- Islamiyah, dkk. (2023). Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Konsepsi*, 11(4).
- Marwana, dkk. (2025). Pengaruh Media Flashcard terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Etedu: Elementary of Teacher Education*, 2(1).
- Paيدا, A., dkk. (2025). Pengaruh Media E Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Permatasari, I., & Siswanto, D. (2026). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Melalui Media Flashcard. *Jurnal Al Ibtidaiyah*, 7(3).
- Prasetyo, A. B., dkk. (2023). Analisis Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah. *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 4(2).
- Rahmadani, dkk. (2024). Strategi *reading aloud* dalam menumbuhkan minat membaca peserta didik kelas III UPT SD Negeri 5 Turatea. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 1(3).
- Rifai, A., dkk. (2025). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(1).
- Sahan, dkk. (2021). Hubungan antara Kebiasaan Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di SD Inpres 12/79 Macanang. *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1).